BAB III

METODE DAN RENCANA PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian yang berjudul "Peningkatan Motivasi Belajar IPA melalui Metode Pembelajaran *Discovery* pada Siswa Kelas V MI Islamiyah Yosowilangun Kidul Lumajang" ini dirancang dengan menggunakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas).

Menurut pengertian yang diungkapkan Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi pengertian PTK berdasarkan pengertian perkata-kata yang tergabun yakni: Penelitian + Tindakan + Kelas, adalah:

1. Penelitian, menunjuk pada kegiatan mencermati suatu objek, dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan, menunjuk pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.
3. Kelas, dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. Seperti yang sudah lama dikenal dalam bidang pendidikan dan pengajaran. Yang dimaksud dengan istilah kelas adalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekelompok siswa dalam waktu sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.[19]

Dengan menggabungkan tiga kata tersebut diatas, yakni : penelitian, tindakan, kelas dapat di simpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif denagn melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik-praktik pembelajaran yang dilakukan secara bersama di kelas.[20]

Berdasarkan jenis data yang diambil dan dikumpulkan oleh peneliti dari lapangan, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah metode ini menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Metode tersebut lebih mementingkan pada proses dibandingkan dengan hasil akhir, oleh karna itu urut-urutan kegiatan dapat berubah-ubah tergantung pada kondisi dan banyaknya gejala-gejala yang ditemukan. Tujuan penelitian biasanya berkaitan dengan hal-hal yang bersifat praktis.[21]

Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan prosedur Kurt Lewin. Kurt Lewin adalah penemu PTK pertama kali yang menyatakan bahwa dalam setiap siklusnya terdiri dari langkah – langkah sebagai berikut :

---

[19]Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2010), 10.
[20] Nur Hamim dan Husniatus Salamah, Penelitian Tindakan Kelas, (Surabaya : PT, Revka Petra Media, 2009), 9.
[21] Jonathan Sarwono,*Mixed Methods,* (Jakarta:PT Elex Media Komputindo, 2011), 17.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Perencanaan (*Planning*)

   Yaitu persiapan yang dilakukan sebelum melakukan tindakan. Persiapan dapat dilakukan dengan menetapkan *entry behavior*, membuat skenario pembelajaran dan menyiapkan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan.

2. Aksi atau tindakan (*Acting*)

   Yaitu deskripsi tindakan yang dilakukan dan prosedur tindakan yamg akan diterapkan.

3. Observasi (*Observing*)

   Yaitu uraian tentang prosedur perekaman proses dan produk pembelajaran.

4. Refleksi (*Reflecting*)

   Yaitu uraian refleksi terkait proses pembelajaran dan dampak tindakan perbaikan.[22]

Secara keseluruhan, empat tahapan dalam PTK tersebut membentuk suatu siklus PTK yang digambarkan dalam bentuk spiral. Sebagaimana bagan seperti ini :[23]

---

[22] Masrur Muslih, *Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas Itu Mudah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) hal.204-205

[23] Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung : Yrama Widya, 2007), 12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

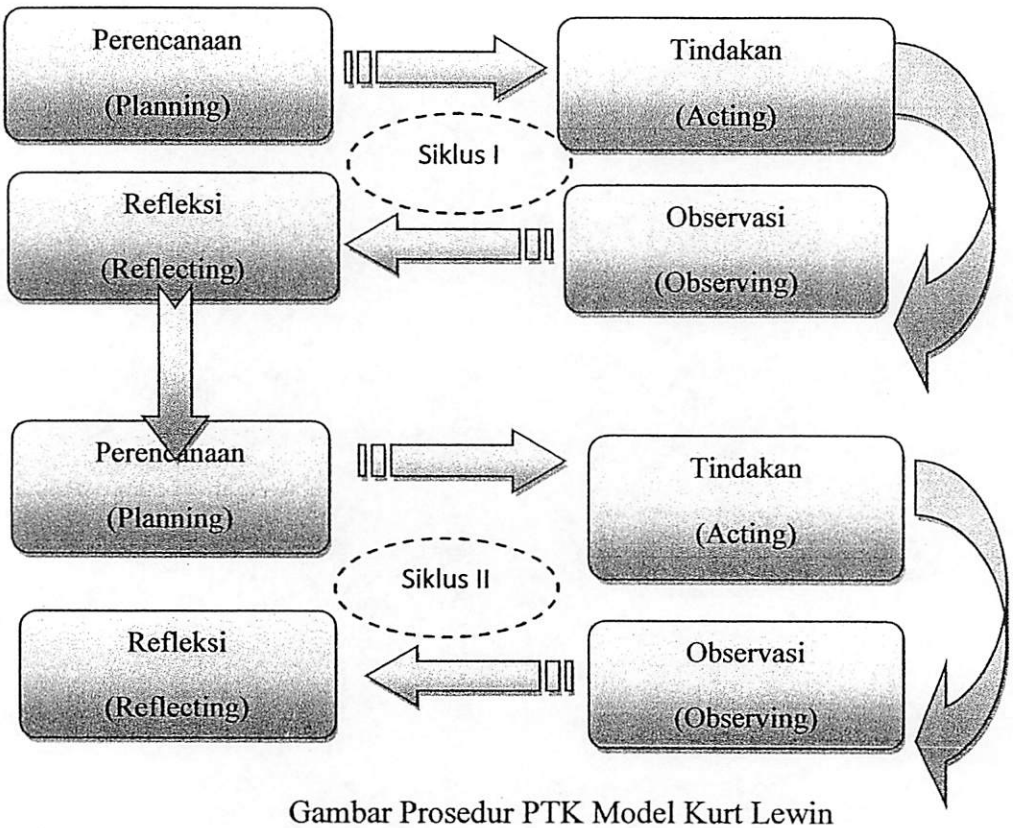

Gambar Prosedur PTK Model Kurt Lewin

Penelitian ini direncanakan dalam dua siklus. Pada setiap siklus akan diukur hasil ujian tes siswa dan dianalisis setiap kekurangan dari pelaksanaan pembelajaran. Kemudian merencanakan kembali kegiatan pembelajaran untuk menghilangkan kekurangan yang ada pada siklus sebelumnya.

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian

1. Setting Peneliti

Setting penelitian ini meliputi beberapa hal yaitu: tempat atau lokasi penelitian, waktu penelitian, dan siklus PTK.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Tempat penelitian. Tempat penelitian kali ini berlokasi di MI Islamiyah Yosowilangun Kidul Lumajang.

b. Waktu penelitian. Waktu penelitian pada bulan Agustus bertepatan dengan tahun ajaran baru di semester gasal.

c. Siklus PTK kali ini terdiri dari dua siklus dan menggunakan metode dari Kurt Lewin.

2. Karakteristik Subjek Penelitian

Karakteristik subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian tentang *"Peningkatan Motivasi Belajar IPA melalui Metode Pembelajaran Discovery pada Siswa Kelas V MI Islamiyah Yosowilangun Kidul Lumajang"* yang jumlahnya 26 siswa yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 16 siswi perempuan.

C. Variabel yang diselidiki

Variabel-variabel penelitian yang dijadikan titik incar untuk menjawab permasalahan yang dihadapi yaitu :

1. Variabel Input : Siswa kelas V MI Islamiyah Yosowilangun Kidul Lumajang
2. Variabel Proses : metode pembelajaran discovery.
3. Variabel Output : peningkatan motivasi belajar IPA .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Rencana Tindakan

Penelitian ini direncanakan dengan dua siklus, dimana tindakan di siklus II merupakan perbaikan dari tindakan di siklus I. Setiap siklusnya direncanakan dengan durasi waktu 2 x 35 menit. Adapun rencana tindakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

SIKLUS I

Langkah-langkah dari siklus ini terdiri dari :

1. Perencanaan *(Planning)*

a) Mengidentifikasi masalah.

b) Menganalisis dan merumuskan masalah.

c) Merancang metode pembelajaran *discovery* melalui materi pokok organ pernapasan hewan.

d) Menyiapkan skenario pembelajaran yang akan dilakukan.

2. Tindakan (*Acting)*

a) Melaksanakan langkah-langkah sesuai dengan perencanaan.

b) Menerapkan pembelajaran sesuai dengan RPP yang disiapkan.

c) Melakukan pengamatan terhadap setiap langkah-langkah kegiatan sesuai dengan rencana.

d) Memperhatikan alokasi waktu yang ada dengan banyaknya kegiatan yang diaksanakan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Observasi *(Observing)*

a) Melakukan pengamatan terhadap penerapan metode pembelajaran *discovery* dengan materi pokok organ pernapasan hewan.

b) Mencatat setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi saat penerapan metode pembelajaran *discovery* dengan materi pokok organ pernapasan hewan.

c) Melakukan penelitian terhadap kelemhan-kelemahan atau kekurangan yang dilakukan.

d) Melakukan perbaikan untuk pembelajara berikutnya.

4. Refleksi *(Refleting)*

a) Menganalisis temuan saat melakukan observasi.

b) Menganalisis kelemahan dan keberhasilan guru saat menerapkan metode pembelajaran *discovery* dengan materi pokok organ pernapasan hewan.

c) Melakukan refleksi terhadap penerapan metode pembelajaran *discovery* dengan materi pokok organ pernapasan hewan.

d) Melakukan refleksi terhadap motivasi siswa dalam pembelajaran IPA.

SIKLUS II

Langkah-langkah dalam siklus ini terdiri dari :

1. Perencanaa *(Planning)*

a) Hasil refleksi dievaluasi, dan mencari upaya perbaikan untuk diterapkan pada pembelajaran berikutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Mendata masalah dan kendala yang dihadapi saat pembelajaran.

c) Meracang perbaikan II berdasarkan refleksi siklus I.

2. **Tindakan *(Acting)***

a) Melakukan analisis pemecahan masalah.

b) Melaksanakan tindakan perbaikan II dengan memaksimalkan penerapan metode pembelajaran *discovery* melalui materi pokok organ pernapasan hewan.

3. **Observasi *(Observing)***

a) Melakukan pengamatan terhadap penerapan metode pembelajaran *discovery* melalui materi pokok organ pernapasan hewan.

b) Mencatat perubahan yang terjadi.

c) Melakukan pembahasan masalah yang dihadapi saat pembelajaran dan memberikan umpan balik.

4. **Refleksi *(Refleting)***

a) Merefleksikan proses penerapan metode pembelajaran *discovery* melalui materi pokok organ pernapasan hewan.

b) Merefleksi motivasi belajar siswa dengan penarapan metode pembelajaran *discovery* melalui materi pokok organ pernapasan hewan.

c) Terjadi peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Data dan cara pengumpulannya

Dalam penelitian tindakan ini peneliti menggunakan beberapa prosedur pengumpulan data agar memperoleh data yang objektif. Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan atau pencatatan dengan sistematik fenomenon-fenomenon yang diselidiki.[24] Observasi merupakan teknik pengumpulan data terkuat dalam penelitian tindakan kelas. Agar dapat memberikan hasil yang maksimal, peneliti harus memperhatikan fokus penelitian dan juga menentukan kriteria-kriteria yang diobservasi.[25] Adapun fokus penelitian yang diobservasi adalah:

a. Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *discovery*.
b. Aktivitas siswa yang menunjukkan peningkatan motivasi siswa.

Fokus pertama penelitian yaitu aktivitas siswa dalam proses pembelajaran diobservasi menggunakan instrumen observasi terstruktur. Peneliti sudah menyiapkan instrumen observasi terstruktur untuk mengetahui pelaksanaan metode pembelajaran *discovery*. Berikut instrumen observasi terstruktur:

---

[24] Sutrisno hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta:Andi Offset, 1991) hal.136
[25] Rochiati Wiriaatmaja, *Metode Penelitian*....., hal.105

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Lembar observasi pelaksanaan pembelajaran metode pembelajaran *discovery.*

Instrumen ini digunakan untuk mengetahui dua hal yakni kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan rencana pembelajaran yang telah disusun dan kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan prosedur metode pembelajaran *discovery.*

TABEL 3.1
INSTRUMEN OBSERVASI KESESUAIAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DENGAN RPP

NO	KEGIATAN	SKOR			
		4	3	2	1
1	Membuka a. Menarik perhatian b. Menimbulkan motivasi c. Menunjukan kaitan d. Menyampaikan tujuan				
2	Penguasaan materi ajar a. Orientasi, motivasi, dan bahasa (sederhana dan jelas) b. Sistematika dan variasi penjelasan c. Kecakupan materi terhadap kompetensi d. Keluasan materi ajar				
3	Strategi metode pembelajaran *discovery* a. Mempersiapkan setting kelas dan alat yang diperlukan				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	b. Memberi kesempatan pada siswa untuk melakukan penyelidikan dan penemuan c. Menganalisis sendiri atas data temuan d. Memberi penguatan pada siswa untuk giat melakukan penemuan				
4	Performence a. Suara , intonasi, nada dan irama b. Pola interaksi : perhatian pada siswa dan kontak mata c. Ekspresi roman muka d. Posisi dan gerakan guru				
5	Media, Bahan, Sumber Pembelajaran (MBSP) a. Kesesuaian MBSP dengan indikator pembelajaran b. Kesesuaian MBSP dengan karakter materi ajar c. Kesesuaian MBSP dengan karakter siswa d. Variasi MBSP				
6	Bertanya a. Pertanyaan jelas dan konkrit b. Pertanyaan memberikan waktu berpikir c. Pemerataan pertanyaan pada siswa d. Pertanyaan sesuia indikator kompetensi				
7	Reinforcement (memberi penguatan)				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	a. Penguatan verbal b. Penguatan non verbal c. Variasi penguatan d. Feed back				
8	Diskusi kelompok kecil dan besar a. Intruksi jelas b. Pemerataan keterlibatan siswa dalam diskusi c. Keragaman anggota kelompok (potersi akademik dan gender) d. Tema diskusi menarik belajar siswa				
9	Menutup pembelajaran a. Meninjau kembali b. Menarik simpulan c. Memberi dorongan psikologis d. Mengevaluasi				
JUMLAH					

Untuk melihat pengaruh metode pembelajaran *discovery* terhadap peningkatan motivasi belajar siswa yang merupakan fokus kedua dari hal yang diobservasi dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan observasi terstruktur. Observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti sudah menentukan kriteria yang diamati dan menghitung (*mentally*) berapa kali tindakan atau sikap siswa yang sedang diteliti ditampilkan.[26] Observasi tersruktur juga digunakan di awal penelitian untuk mengukur

[26] Rochiati, *Metode Penelitian*....., hal.114

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

motivasi belajar awal siswa. Berikut instrumen observasi terstruktrur untuk melihat aktivitas siswa yang menunjukkan peningkatan motivasi belajar siswa.

2) Lembar observasi peningkatan motivasi belajar siswa melalui metode pembelajaran *discovery*

TABEL 3.2
INSTRUMEN OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR SISWA

Nama :
No. absen :

NO	ASPEK YANG DI NILAI	SKOR			
		4	3	2	1
1	Mengikuti pembelajaran dengan baik a. Apabila siswa tidak mengikuti pembelajaran dengan baik. b. Apabila siswa mengikuti pembelajaran tetapi tidak memperhatikan guru. c. Apabila siswa mengikuti pembelajaran tetapi kurang memperhatikan guru. d. Apabila siswa mengikuti pembelajaran dan memperhatikan guru dengan baik.				
2	Memperhatikan penjelasan guru a. Apabila siswa tidak memperhatikan				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	penjelasan guru. b. Apabila siswa mendengarkan penjelasan guru tetapi tidak memahami materi dan tidak mampu menjawab pertanyaan guru. c. Apabila siswa mendengarkan penjelasan guru dan memahami materi tetapi tidak mampu menjawab pertanyaan guru. d. Apabila siswa mendengarkan penjelasan guru dan mampu menjawab pertanyaan guru.				
3	Kemampuan bertanya mengenai penjelasan yang kurang jelas a. Apabila siswa tidak bertanya mengenai penjelasan yang kurang jelas. b. Apabila siswa kurang berani bertanya tetapi tidak mendengarkan penjelasan dari guru. c. Apabila siswa berani bertanya tetapi tidak mendengarkan penjelasan guru. d. Apabila siswa berani bertanya dan selalu mendengarkan penjelasan dari				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	guru.				
4	Mengerjakan tugas dengan tepat waktu a. Apabila siswa tidak mengerjakan tugas dengan tepat waktu. b. Apabila siswa kurang tepat waktu dalam mengerjakan tugas. c. Apabila siswa tepat waktu dalam mengerjakan tugas tetapi tidak teratur dalam pengumpulannya. d. Apabila siswa tepat waktu dalam mengerjakan tugas.				
5	Kebutuhan dalam belajar a. Apabila siswa tidak membawa buka tulis IPA, LKS IPA, dan buku paket IPA. b. Apabila siswa hanya membawa buku tulis IPA dan LKS IPA saja. c. Apabila siswa hanya membawa buku tulis IPA dan buku paket IPA. d. Apabila siswa membawa semua buku tulis IPA, buku paket IPA dan LKS IPA.				
6	Disiplin dalam mengerjakan tugas praktik				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	a. Apabila siswa tidak disiplin mengerjakan tugas praktik dan mengganggu temannya. b. Apabila siswa kurang disiplin dalam mengerjakan tugas praktik tetapi tidak mengganggu temanya. c. Apabila siswa disiplin dalam mengerjakan tugas praktiknya tetapi mengganggu temannya. d. Apabila siswa disiplin dalam mengerjakan tugas praktik dan tidak mengganggu temannya.				
JUMLAH					

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan data yang dibutuhkan dalam penelitian.[27] Wawancara digunakan untuk mengungkap data yang bersifat kualitatif. Data ini bersifat lebih luas dan dalam.

Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada siswa kelas V dan guru IPA kelas V. Jenis wawancara yang dipakai adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang sudah menyusun

[27] Rochiati, *Metode Penelitian*....., hal.117

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan dan pewawancara mengendalikan percakapan sesuai dengan arah pertanyaan[28]. Wawancara dilaksanakan setelah menggunakan metode pembelajaran *discovery* untuk mengukur keefektivan metode pembelajaran d*iscovery* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendukung dan melengkapi data-data yang sudah ditemukan dalam observasi dan wawancara. Dokumentasi berupa data tes hasil uji kompetensi siswa.

F. Tekhnik analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

a. Analisis Data Hasil Observasi Aktivitas Guru

Data hasil observasi adalah hasil pengamatan kegiatan guru dan siswa dengan mendeskripsikan setiap indikator aktivitas guru dan siswa setelah pemberian materi pembelajaran IPA pokok bahasan organ pernapasan hewan. Data hasil observasi aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung dianalisis dengan menggunakan perhitungan persentase sebagai berikut :

[28] Masnur Muslih, *Melaksanakan*....., hal.63

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$P = \frac{F}{N} \times 100\ \%$$

Keterangan :

P = persentase frekuensi kejadian yang muncul

F = banyaknya aktivitas guru yang muncul

N = jumlah aktivitas keseluruhan

b. Analisis Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Data hasil observasi aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung dianalisis dengan menggunakan perhitungan persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\ \%$$

Keterangan :

P = persentase frekuensi kejadian yang muncul

F = banyaknya aktivitas siswa yang muncul

N = jumlah aktivitas keseluruhan

c. Analisis Data Hasil Ujian Tes

Analisis data hasil belajar siswa yaitu berupa hasil lember kerja siswa. Teknik analisis data ini menggunakan perhitungan persentase keberhasilan skor ketercapaian siswa dalam ujian tes dikatakan lulus apabila diperoleh mencapai KKM yaitu minimal 75. Perhitungan untuk menyatakan hasil ujian tes adalah sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

M = nilai rata-rata (*mean*)

$\sum x$ = jumlah nilai seluruh siswa

N = jumlah seluruh siswa

G. Indikator kinerja

Indikator kinerja adalah tolak ukur keberhasilan tindakan yang ditetapkan secara eksplisit sehingga memudahkan verifikasinya.[29] Berikut indikator kinerja yang ditetapkan peneliti untuk mengukur keberhasilan penelitian ini:

a. Siswa dengan motivasi belajar berkategori baik meningkat menjadi 75%
b. Siswa menjadi lebih giat belajar dalam pembelajaran IPA khususnya pokok bahasan organ pernapasan cacing dan ikan.

H. Tim peneliti dan tugasnya

Dalam keberhasilan suatu penelitian, diperlukan adanya tim peneliti yang mempunyai tugas masing-masing. Adapun tim peneliti dalam Penelitian Tindakan Kelas adalah sebagai berikut:

1. Pak A. Yani, S.Pd.I : Bertugas sebagai guru mata pelajaran IPA kelas V dalam pelaksanaan proses pembelajaran.
2. Dayana Malikha : Bertugas sebagai observer dalam proses pembelajaran.

[29] Basrowi dan Suwandi, *Prosedur Penelitian*....., hal.171

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id